LAPORAN DEPLOY WEBSITE DI GOOGLE CLOUD PLATFORM





Disusun oleh:

Meylani Cahya Ilahi

Program Keahlian:

Teknik Komputer dan Jaringan Cyber Security

> Petrokimia Gresik Januari 2024

Judul:

Deploy Website di Google Cloud Platform

Pendahuluan

Tujuan:

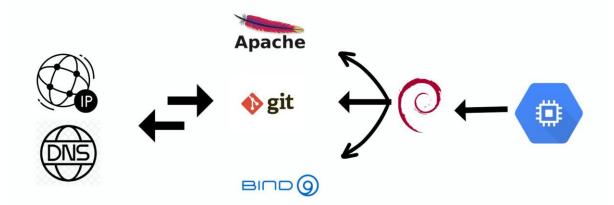
- 1. Dapat mengetahui architecture yang digunakan saat deploy website
- 2. Dapat mengetahui cara deploy website ke Google Cloud Platform (GCP)

Architecture:

ARCHITECTURE WEB SERVER GCP



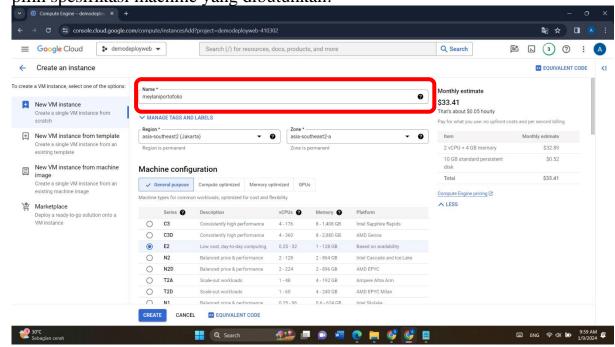
Deploy Website Portofolio Google Cloud Platfrom



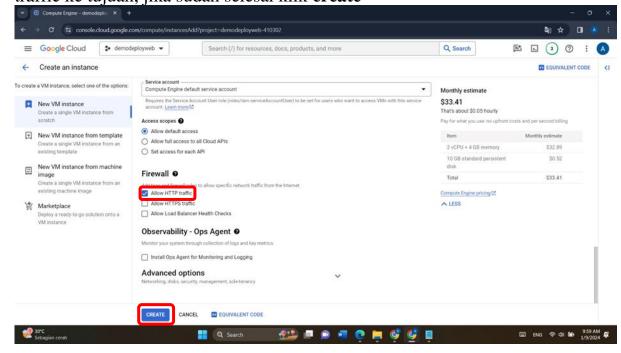
Hasil Praktik

1. Create Instance

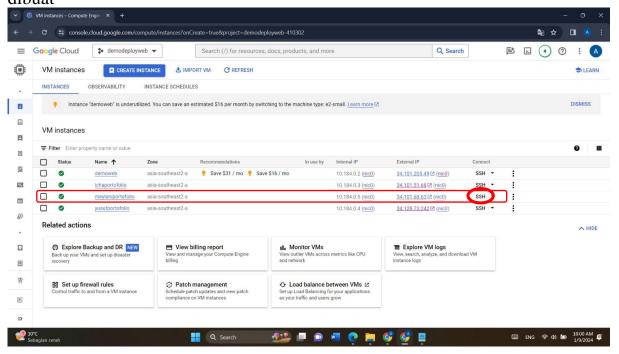
1.1 Langkah awal dari deploy website ke GCP adalah *create vm instance*, yakni dengan cara masuk ke **google compute engine > vm instance > create new instance.** Ubah nama instance sesuai keinginan, kemudian pilih spesifikasi machine yang dibutuhkan.



1.2 Kemudian atur untuk menu firewall, **centang bagian** *allow http traffic*, fungsinya adalah untuk memungkinkan instance mengirimkan traffic ke tujuan, jika sudah selesai klik **create**

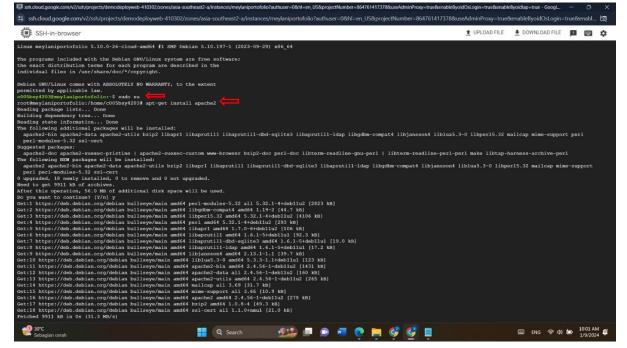


1.3 Tunggu Hingga proses create instance selesai. Setelah selesai *connect* kan instance **dengan ssh** untuk proses konfigurasi. Cara Connect nya adalah dengan **klik pada bagian ssh nama instance** yang telah dibuat dibuat

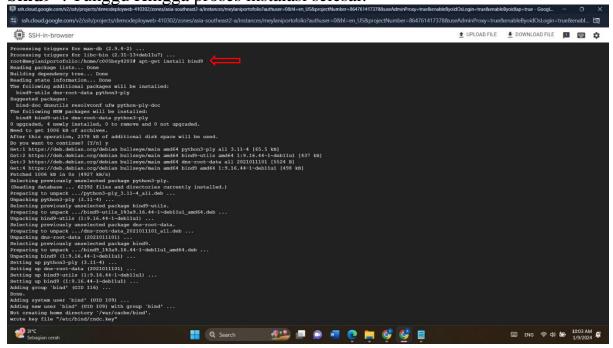


2. Proses Instalasi Apt yang Dibutuhkan

2.1 Setelah connect ke ssh, langsung **masuk ke root** agar memudahkan dalam proses konfigurasi, setelahnya **install apache 2**. Apache 2 sendiri merupakan salah satu *software* web server. Cara installnya adalah dengan menggunakan command "**apt-get install apache2**", tunggu hingga proses instalasi selesai



2.2 Langkah selanjutnya adalah **install bind9**, fungsi bind9 adalah digunakan sebagai dns server yang tujuannya untuk mengatur DNS pada OS Linux. Cara installnya menggunakan command "apt-get install bind9". Tunggu Hingga proses instalasi selesai.



2.3 Selanjutnya adalah **install git**, fungsi git nantinya akan digunakan untuk membuat Salinan repository dari website yang akan di deploy / di clone di GCP. Cara installnya menggunakan command "apt install git". Tunggu hingga proses instalasi selesai

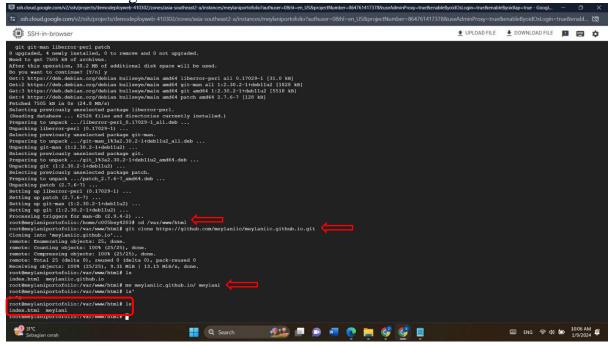
Schools good count/Indiprocent/demockployment-40002/conscious contents 2 windows good count/Indiprocent/demockployment-40002/conscious southers 2 windows good country of the process good country of the p

3. Clone Repository Website Yang Akan di Deploy

3.1 Pertama masuk ke folder html dengan command "cd /var/www/html", kemudian copy repository website, disini saya mengambil dari github, kemudian clone kan repository dengan command "git clone [repository]".

Setelah selesai **cek** apakah **folder** sudah terisi dengan isi repository yang telah di clone tadi dengan menggunakan command "**ls**".

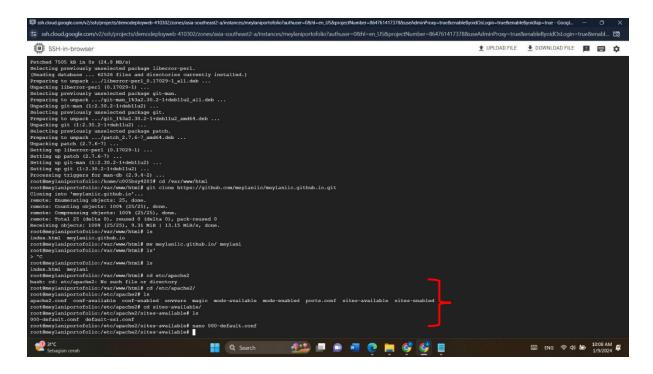
Ganti nama folder hasil clone untuk memudahkan proses konfigurasi dengan command "mv [nama file lama] [nama file baru]", Kemudian cek kembali dengan command 'ls'



4. Konfigurasi Web Server (Apache2)

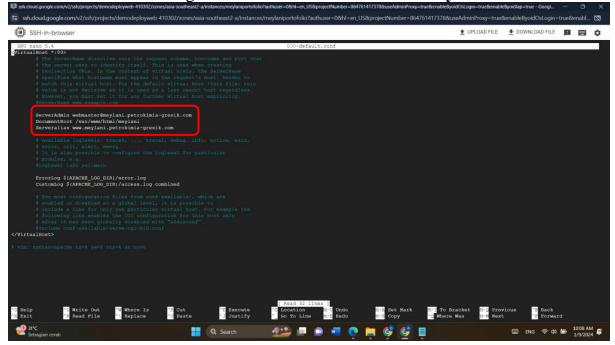
4.1 Langkah awal **setting apache** adalah masuk ke folder apache2 dengan command "cd /etc/apache2".

Kemudian di "ls" untuk mengetahui apa saja isi dari folder apache2, lalu masuk ke folder sites-available dengan menggunakan command "cd sites-available", kemudian masuk ke dalam file konfigurasi 00-default.conf dengan menggunakan perintah "nano 00-default.conf"

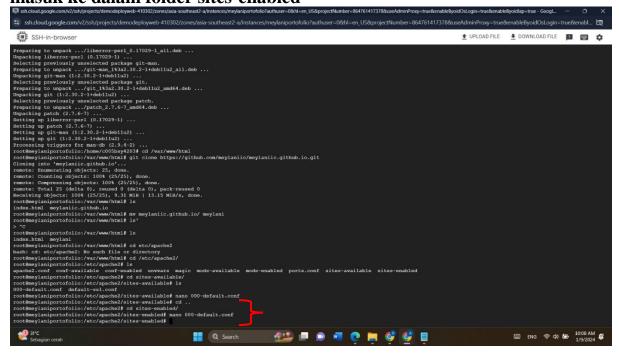


- 4.2 Setelah masuk file konfigurasi 000-default.conf
- Ubah localhost menjadi nama domain yang akan digunakan.
- Dibelakang /var/www/html tambahkan /namafolder yang telah di clone tadi fungsinya agar halaman web yang telah di clone dapat di akses pada domain tersebut.
- -Tambahkan juga **serveralias** <u>www.namadomain</u> fungsinya untuk menentukan Alamat lain yang ingin menggunakan virtual host.

Kemudian save file dengan cara klik "ctrl+x" kemudian "y" lalu enter



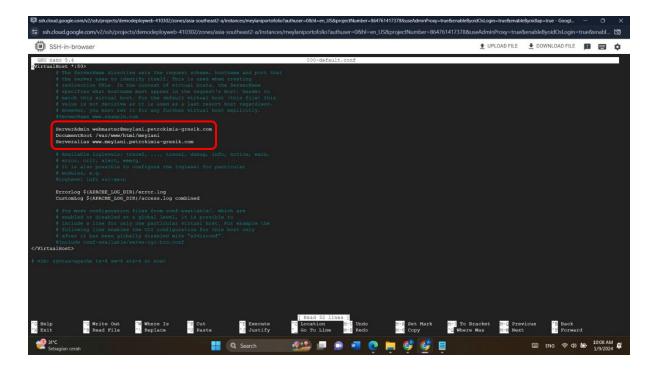
4.3 Keluar dari folder sites-available dengan command "cd..". Kemudian masuk ke dalam folder sites-enabled



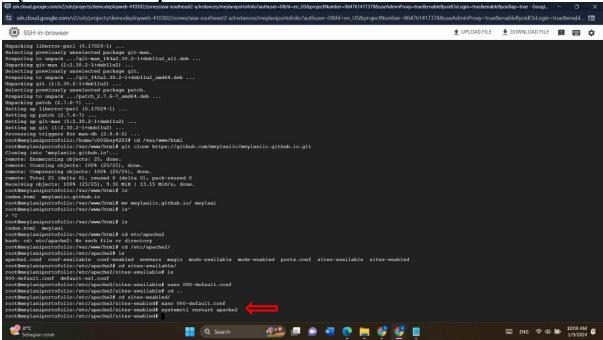
4.4 Lakukan hal yang sama seperti di sites-available, yakni

- masuk file konfigurasi 000-default.conf Ubah **localhost** menjadi **nama domain** yang akan digunakan.
- Dibelakang /var/www/html tambahkan /namafolder yang telah di clone tadi fungsinya agar halaman web yang telah di clone dapat di akses pada domain tersebut.
- Tambahkan juga **serveralias** <u>www.namadomain</u> fungsinya untuk menentukan Alamat lain yang ingin menggunakan virtual host.

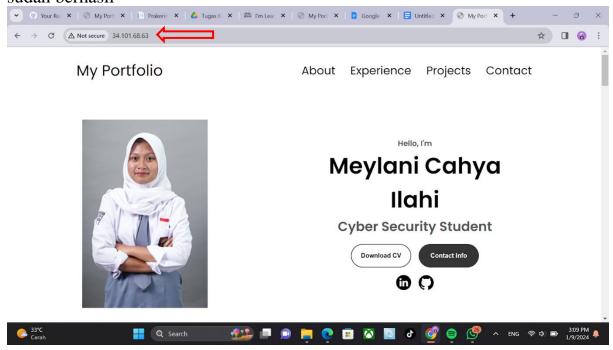
 Kemudian **save file** dengan cara **klik "ctrl+x"** kemudian "**y**" lalu enter



4.5 Setelahnya **restart apache2** dengan menggunakan command **"systemctl restart apache2"**

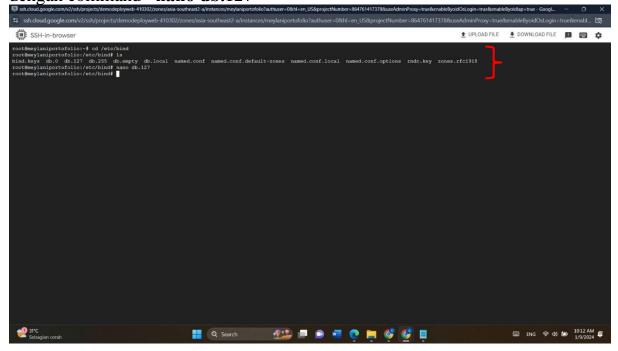


4.6 Akses web yang telah di clone menggunakan **ip public instance** (**server**), jika sudah muncul halaman website maka proses konfigurasi sudah berhasil



5. Konfigurasi DNS Server (Bind9)

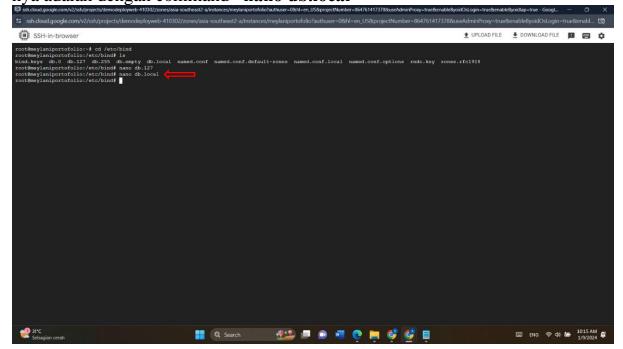
5.1 Masuk ke folder bind9 dengan command "cd /etc/bind", kemudian ls untuk melihat isi dari folder bind. Lalu masuk ke file konfigurasi db.127, fungsi file ini adalah untuk file reverse / mentranslasikan IP ke domain. dengan command "nano db.127"



5.2 Setelah masuk ke file db.127, ganti **localhost** dengan **nama domain** yang akan digunakan, **ganti angka** pada baris terakhir menjadi **ip public**

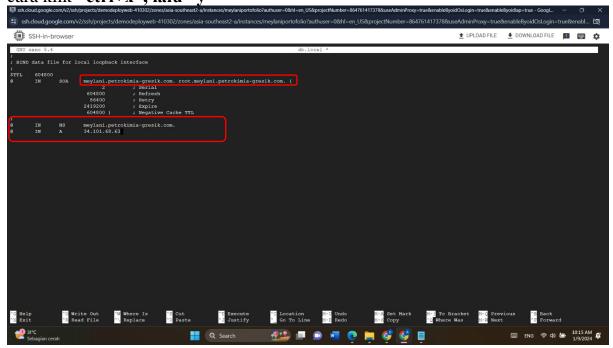


5.3 Kemudian beralih ke file konfigurasi **db.local**, fungsi dari file ini adalah untuk file forward / mentranslasikan domain ke ip. Cara masuk file nya adalah dengan command "nano db.local"

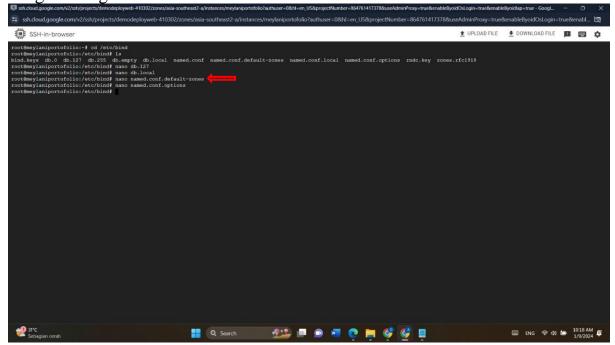


5.4 Setelah masuk file db.local, ganti **localhost** menjadi **nama domain** yang akan digunakan, dan **ganti ip 127.0.0.1** menjadi **ip public instance**

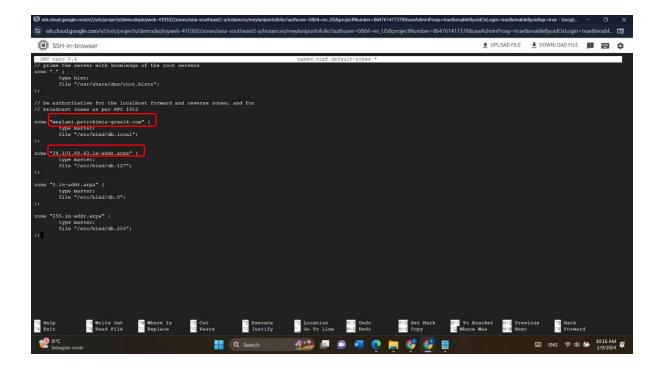
(server), lalu hapus bagian paling bawah dari isi file. Save file dengan cara klik "ctrl+x", lalu "y"



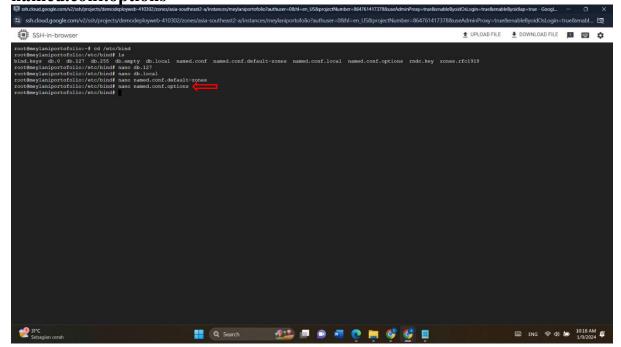
5.5 Selanjutnya **masuk ke folder named.conf.default-zones**. Fungsi dari file konfigurasi ini adalah untuk redirect DNS. Cara masuk filenya adalah dengan mengetikkan command "nano named.conf.default-zones"



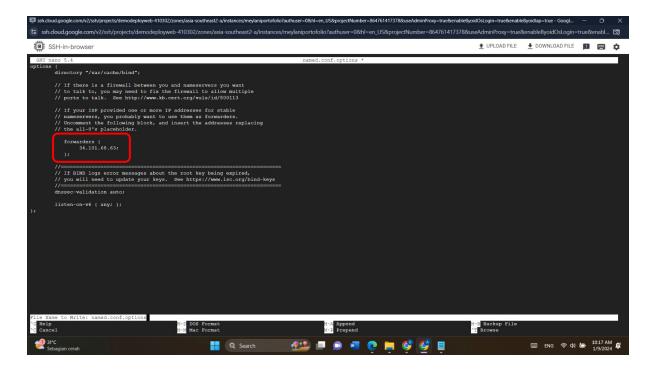
5.6 Setelah masuk ke file, ganti **localhost** menjadi **nama domain** yang akan digunakan, kemudian ganti juga **alamat ip default** menjadi **alamat ip instance** (**server**). Lalu **save file** dengan cara klik "**ctrl** + **x**" dan "y"



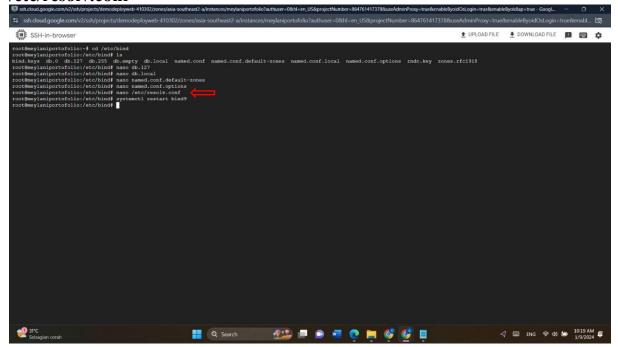
5.7 Selanjutnya buka **file named.conf.options**. Fungsi dari file konfigurasi ini adalah untuk mendefinisikan letak letak file yang dituju DNS. Cara masuk ke file ini adalah dengan mengetikkan command **"nano named.conf.options"**



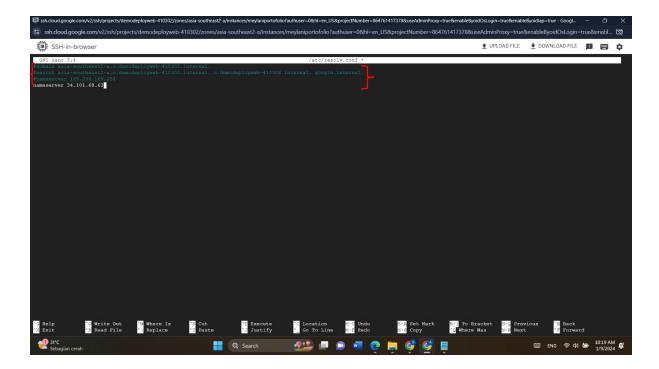
5.8 Setelah masuk ke file, **Hapus** / yang ada **di depan forwarders** dan **2 baris bawahnya**, lalu kemudian **ganti IP default** menjadi **IP Instance** (**Server**). Save file dengan cara klik "ctrl+x" dan "y"



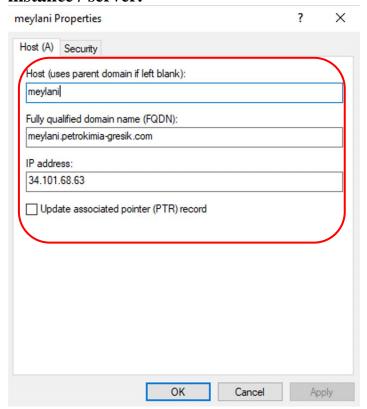
5.9 Kemudian masuk ke dalam **file resolv.conf**, fungsi file konfigurasi ini adalah untuk domain resolver (pembalik domain > ip dan sebaliknya. Cara masuk ke file ini adalah dengan mengetikkan command **"nano/etc/resolv.conf"**



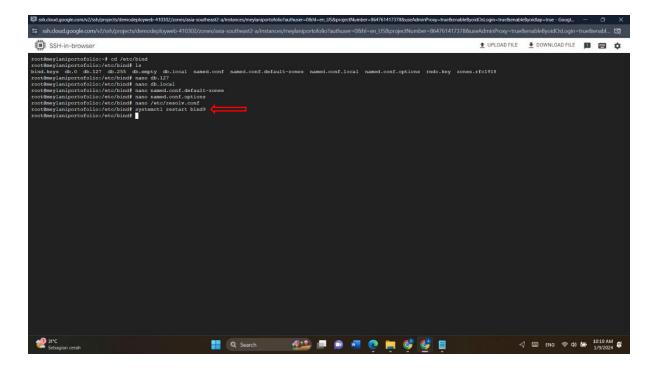
5.10 Setelah masuk ke file, **berikan tanda** # di depan **semua isi file**, fungsi tanda "#" sendiri adalah untuk menonaktifkan script yang ada dalam file. Setelah nya **ketikkan nameserver [ip address instance / server].** Lalu **save file** dengan cara klik "**ctrl+x**" **dan "y**"



5.11 Setelahnya **registrasikan domain** yang telah di **konfigurasi** kepada penyedia domain. Dengan cara **menuliskan nama domain serta IP public instance / server.**



5.12 Lakukan **restart bind9** dengan menggunakan command "**systemctl restart bind9**"



5.13 Coba **akses domain** yang telah di konfigurasi dan di registrasikan, apabila sudah muncul halaman website nya, maka proses konfigurasi DNS sudah berhasil

